

SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund

Januari 2024

BLOOMBERG: AZUSWGI IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		13,91%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Saham	98,68%
Pasar Uang	1,32%

Sepuluh Besar Kepemilikan (Urutan Berdasarkan Abjad)

Allianz Glo Hi-Tech Growth IT
Schroder Global Sharia Eq Fund
*terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri*

Teknologi Informasi	35,78%
Kesehatan	18,86%
Perindustrian	13,15%
Barang Konsumen Non-Primer	10,08%
Jasa Telekomunikasi	6,44%
Barang Konsumen Primer	5,53%
Keuangan	4,99%
Barang Baku	4,88%
Kas & Pasar Uang	0,29%

*Berdasarkan Fund Fact Sheet Reksadana

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 24,48
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	1,50% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	19.501.364,6714

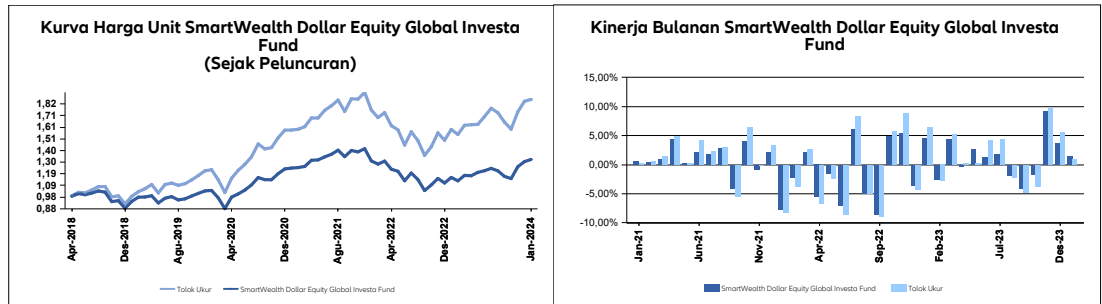
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Jan 2024)	USD 1,2554	USD 1,3215

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	1,49%	14,91%	6,44%	13,91%	6,20%	39,71%	1,49%	32,15%
Tolok Ukur*	0,89%	16,67%	4,46%	16,92%	17,30%	87,69%	0,89%	85,89%

*Indeks MSCI ACWI ISLAMIC M SERIES Net Total Return USD (M1CXNCBE Index)

(Tolok ukur; sebelum Mar 2022: 80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT))



Komentar Pengelola

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga sebesar 6,00% selama tiga bulan berturut-turut, sejalan dengan ekspektasi konsensus, karena BI menilai suku bunga tersebut cukup untuk memperkuat stabilitas Rupiah dan menjaga inflasi pada tingkat yang ditargetkan sebesar 1,5-3,5% pada tahun 2024. Indonesia inflasi umum turun menjadi 2,60% YoY di bulan Januari 2024 dengan inflasi inti sebesar 1,70%, dari masing-masing 2,8% dan 1,8% di bulan Desember. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit tumbuh sebesar 10,38% YoY pada Desember 2023 dari 9,74% YoY pada bulan sebelumnya yang didorong oleh kredit investasi (+12,26% YoY) dan kredit modal kerja (+10,05% YoY). Kementerian Perindustrian mencatat ekspor manufaktur pada tahun 2023 mencapai US\$186,98 miliar atau 72,24% dari total nilai ekspor sebesar US\$258,82 miliar. Realisasi ini melampaui target sebesar US\$186,4 miliar. Pemerintah resmi mengenakan pajak rokok elektrik mulai 1 Januari 2024 sebesar 10% dari cukai rokok. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 143/2023. Cadangan devisa Indo naik 6,00% MoM (US\$8,3 miliar) menjadi US\$146 miliar pada Desember 2023, mencapai level tertinggi dalam 27 bulan. Peningkatan tersebut didorong oleh penerimaan pajak dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Angka tersebut setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Indeks kepercayaan konsumen Indonesia sedikit meningkat menjadi 123,8 pada bulan Desember 2023, setelah turun menjadi 123,6 pada bulan November 2023, dan terutama didorong oleh kenaikan indeks kondisi perekonomian saat ini menjadi 113,6 dari 113,0 sementara indeks ekspektasi konsumen turun menjadi 133,9 dari 134,2. Ekspor Indonesia turun sebesar 8,30% YoY dan impor sebesar 1,00% YoY di 4Q23 setelah mengalami kontraksi masing-masing sebesar 18,6% dan 11,9% di 3Q23. Pemerintah akan memberikan bantuan langsung tunai (BLT) untuk mitigasi risiko pangan sebesar Rp200rb/bulan dari Januari hingga Maret 2024 kepada 18,8 juta keluarga penerima manfaat (diterjemahkan menjadi Rp600rb/keluarga penerima manfaat pada 1Q24) dengan alokasi anggaran sebesar Rp11,25tn. Dana pihak ketiga tumbuh 3,80% YoY pada tahun 2023. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memperkirakan jumlah tersebut akan tumbuh 6-7% pada tahun 2024, seiring dengan pelanggaran kebijakan moneter ke depan.

Indeks AS membukukan positif pada Januari 2024 dengan DJIA 38,150.30 (+1.22%) S&P 500 4,845.65 (+1.59%). Selama bulan ini, semua perhatian terfokus pada pertemuan FOMC di mana Ketua Fed Je Roma Powell mempertahankan suku bunga dan mengatakan bank sentral kemungkinan tidak akan cukup nyaman dengan jalur inflasi pada pertemuan berikutnya di bulan Maret untuk menurunkan suku bunga. Salah satu alasannya adalah kuatnya pasar tenaga kerja. AS menambahkan 216 ribu pekerjaan (NFP) pada bulan Desember 2023 (sebelumnya/kontra: 173 ribu/170 ribu), jauh di atas konsensus. Tren lapangan kerja terus meningkat di bidang pemerintahan, rekreasi dan perhotelan, layanan kesehatan, bantuan sosial, dan konstruksi. Hal ini membuat tingkat pengangguran pada Desember 2023 tetap sama dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebesar 3,7%, sedikit lebih rendah dari perkiraan sebesar 3,8%. Lowongan pekerjaan JOLT AS meningkat sebesar 101 ribu menjadi 9,03 juta pada bulan Desember 2023, lebih tinggi dari konsensus sebesar 8,75 juta dan bulan sebelumnya sebesar 8,93 juta/8,75 juta). Perekonomian AS tumbuh sebesar 3,30% pada Q4 tahun 2023, jauh lebih baik dari perkiraan kenaikan sebesar 2,00%, dan mengikuti tingkat pertumbuhan sebesar 4,90% pada Q3. Hal ini memberikan sentimen positif bagi pasar seiring dengan kemungkinan terjadinya narasi soft landing. Pengeluaran Konsumsi Pribadi (PCE) AS pada bulan Desember 2023 tumbuh sebesar 0,20% (vs -0,10% pada bulan November 2023 dan perkiraan sebesar 0,20%). PCE mengalami kenaikan pertama dalam tiga bulan, didorong oleh kenaikan jasa sebesar 0,3%, sementara barang menurun sebesar 0,2%. Tingkat suku bunga tahunan tetap konstan di 2,6%, selaras dengan nilai terendah dan konsensus pada bulan Februari 2021.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.